

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Dalam kehamilan terdapat Asuhan Antenatal Care yang bertujuan memberikan asuhan yang efektif dan menyeluruh bagi ibu, bayi dan keluarganya melalui tindakan skrining, pencegahan dan penanganan yang tepat. Pengawasan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan dan persalinan normal.

Persalinan normal adalah pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir bulan, disusul dengan plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain).Setelah kelahiran bayi dan pengeluaran plasenta, ibu mengalami suatu periode pemulihan kembali kondisi fisik dan psikologisnya yang disebut dengan masa nifas.

Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah plasentas keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula. Masa nifas berlangsung selama 40 hari. Tujuan asuhan masa nifas adalah menjaga kesehatan baik fisik maupun psikologis ibu dan bayi baru lahir.

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu dengan berat badan antara 2500 gram sampai 4000 gram

dengan nilai apgar > 7 dan tanpa cacat bawaan. Untuk mencapai kesehatan ibu dan anak dan mengatur jarak dari pada kehamilan maka dilakukan KB yaitu Keluarga Berencana.

Keluarga Berencana (KB) adalah untuk memenuhi perintah masyarakat akan pelayanan KB dan penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas. Hal-hal diatas adalah dilakukan untuk menurunkan tingkat/angka kematian ibu dan anak.

Adapun penjelasan diatas adalah untuk mengupayakan agar angka kematian ibu dan anak dapat teratasi dan tidak terjadi seperti : Menurut laporan World Health Organization (WHO), tahun 2017 beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2020), angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 305 per kelahiran hidup angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Berdasarkan riset diatas sesuai dengan kebijakan pembangunan kesehatan yang dilakukan pemerintah mengacu pada komitmen pembangunan yang berkelanjutan yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs (2016-2030) di Indonesia memang memerlukan komitmen dan kerja keras semua pihak, termaksud pemerintah pusat dan pemerintah daerah, terutama mengurangi tingginya angka kematian Ibu dan Anak.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis melakukan laporan tugas akhir sebagai laporan bagaimana pelayanan kebidanan dimasyarakat secara umum dan khususnya di klinik Bersalin Salbiah Hanum, Jl. Yos Sudarso, guna menyelesaikan laporan tugas akhir (LTA).

## **1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. I mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta pelayanan kontrasepsi yang diberikan secara *Continuity Of Care* (berkesinambungan)

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* kepada Ny. I mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonates sampai KB dengan menggunakan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney di BPM Salbiah Hanum pada tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melaksanakan asuhan kebidanan Ibu Hamil pada Ny I di klinik Salbiah Hanum Medan pada tahun 2020 sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
2. Melaksanakan asuhan kebidanan Ibu Bersalin pada Ny. I di klinik Salbiah Hanum Medan pada tahun 2020 sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
3. Melaksanakan asuhan kebidanan Ibu Nifas pada Ny. I di klinik Salbiah Hanum Medan pada tahun 2020 sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

4. Melaksanakan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny. I diklinik Salbiah Hanum Medan pada tahun 2020 sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

5. Melaksanakan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. I di klinik Salbiah Hanum Medan pada tahun 2020 sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

6. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. I mulai dari Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, sampai dengan KB, dengan menggunakan manajemen tujuh langkah varney.

#### **1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan**

##### **1.4.1 Sasaran**

Subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada Ny. I yang dipantau secara berkesinambungan (*continuity of care*) mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB.

##### **1.4.2 Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah lahan praktek yang telah memiliki kerjasama dengan institusi, telah berstandart APN, dan sebagai Bidan delima yaitu Klinik Bersalin Salbiah Hanum.

##### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang diperlukan mulai dari ibu hamil bersedia menjadi subjek dalam menyusun dari hamil, bersalin, nifas, dan KB.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana serta dapat menambah Ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Institusi Pendidikan

Mengetahui perkembangan secara nyata di lapangan dan sesuai teori yang ada, di jadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk lahan praktek.

#### 2. Bidan Praktek Swasta

Mengetahui perkembangan ilmu Kebidanan secara nyata dilapangan, serta tenaga kesehatan lebih meningkatkan ilmu kebidanan dalam memberikan *continuity of care* pada pasien.

#### 3. Klien

Manfaat bagi Ny.

ialah sebagai sumber pengetahuan dan informasi dalam mewujudkan kesehatan reproduksi dan keluarga terutama pada ibu hamil sampai dengan KB.